

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasarat (uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas) dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategori. Norma kategori digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada subjek penelitian.

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Data Hasil Pengisian Angket

Penulis menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan penggalan data yaitu dengan menyebarkan angket kepada diswa di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol. Angket angket yang disebarkan sebanyak 80 buah. Peneliti menggunakan 80 angket tersebut untuk analisis data, berikut table hasil pengisian angket :

Tabel 4.1**Hasil angket kompetensi guru dan prestasi belajar**

No.	Nama Siswa	pedagogik guru	kognitif	afektif	psikom otorik
1.	Ahmad Zamiyal Lutfi Balya	73	27	33	81
2.	Dewi Istna Mahiroh	86	32	33	85
3.	Ika Nur Samsa	92	32	40	83
4.	M. Amar Ma'ruf	74	27	32	79
5.	M.Fahmi Hadiqi	83	26	35	84
6.	M.Faza Ainul Yaqin	65	23	29	83
7.	M. Itron Firdaus	71	24	32	85
8.	M. Munim Abdul A.	75	27	34	80
9.	M. Rizwan Ulil Mustaqim	84	28	37	80
10.	M. Salman Hafidz 'Uluma	77	25	34	90
11.	M.Zainal Abidin	83	27	33	95
12.	M. Adlan Al Faruq	67	27	31	81
13.	Melina Alia Anasta	82	35	41	83
14.	Misbakhul Jimmi R	73	26	32	88
15.	Moch. Fariz Maulana R	85	36	42	86
16.	Naela Aprilia Rosidah	76	28	33	83
17.	Najwa Alvin Nadia L	65	18	24	81
18.	Nanda Ainun Najwa	99	35	44	81
19.	Nazura Ananda S	95	35	44	88
20.	Nila Saidah	58	26	30	90

21.	Rikha Uswatun K.	97	36	43	80
22.	Salisa Imroatul M	75	27	33	85
23.	Umi Isnaini Saudah	97	35	43	81
24.	Yogi Permana	52	18	23	92
25.	Zagky Nafisa Laili R	77	27	34	95
26.	Alma Oiza Naila	97	36	44	98
27.	Amanda Afita Sari	87	36	41	87
28.	Anggraini Dwi Pujining R	94	35	44	85
29.	Arum Diah Agustin	85	27	35	80
30.	Ayu Putri Cahyani	75	36	39	80
31.	Charisma Nur Fitra	76	27	32	80
32.	Devita Nur Laila F	90	36	42	87
33.	Diana Rahma Abiza	94	36	43	88
34.	Hajida Muthmainnah	74	28	32	92
35.	Ima Kurniwati	86	27	35	89
36.	Indy Himmatul Febriana	64	26	31	94
37.	Isna Nurlaili Mufridha	75	27	33	87
38.	Jezika Putri Nuraini	75	27	33	80
39.	Kharisma Nurul Insani	86	28	35	81
40.	Kuni Aqila Kunaifi	77	27	34	83
41.	Luluk Riyadhul Jannah	85	27	35	78
42.	Manda Erika Adi S	65	27	31	89
43.	Mar'atun Nabilatul K	83	35	41	90
44.	Munna Naulatus S	72	26	32	91

45.	Neila Lubatun Najwa	86	36	42	92
46.	Novana Levirsa Ismail	76	28	33	84
47.	Nur Amalia Nabilatul K	65	18	24	83
48.	Nur'aini Fahrizatin	99	35	44	85
49.	Putri Fatimah Febriana	95	35	44	87
50.	Siti Aurelia R	58	26	30	87
51.	Umi Sya'diyah	75	27	33	88
52.	Zida Rifdatun N	90	36	42	85
53.	Agustin Esti N	94	36	43	89
54.	Agustina S.P	74	28	32	95
55.	Alfi Thoriq F	86	27	35	92
56.	Aulia Maulida S	64	26	31	96
57.	Chalimatus S	75	27	33	86
58.	Deva Vanida N.A	75	27	33	87
59.	Devi Vianda N.A	86	28	35	82
60.	Devianika Eka	77	27	34	91
61.	Dinda Tiara A.S	75	36	39	90
62.	Endrik Y	76	27	32	90
63.	Fatkhurrozi	90	36	42	92
64.	Fitri U.Z	94	36	43	83
65.	Hanafi Bagas P	74	28	32	84
66.	M. Syahrul Imannudin	86	27	35	86
67.	M. Alfin Endra K	64	26	31	85
68.	M. Andika A	75	27	33	80

69.	M.David Nur Rokhim	75	27	33	90
70.	M. Dzulfikar Azkiya	86	28	35	80
71.	M. Habib Afandi	77	27	34	81
72.	M.Ikhwanudin	85	27	35	82
73.	M.Iqbal A. Z	65	27	31	87
74.	M. Nasoiqul A	83	35	41	97
75.	M. Wafiqo H. N	72	26	32	82
76.	Maimunatu Z	86	36	42	93
77.	Maulana	76	28	33	91
78.	Nihayah A. F	65	18	24	81
79.	Satria Sasmita Yudha	99	35	44	80
80.	Siti Muyasaroh	95	35	44	82
81.	Ubaidah H.Y	74	28	32	82
82.	Wahyuni N	88	30	38	82
83.	Yusriel Efendy	64	25	32	84
84.	Ahmad Irfan Al Ansari	76	26	32	86
85.	Aisatul Muamanah	74	28	33	84
86.	Aprilia Putri P	88	29	33	86
87.	Ayu Kartika Putri	77	26	33	87
88.	Ayu Puspita Sari	87	29	34	84
89.	Binti Rohmatuz Z	64	25	32	84
90.	Dafa Wardana	81	31	38	85
91.	Devi Aulia Sari	72	26	32	87
92.	Dian Manda Lestari	84	33	39	83

93.	Dicki Rizki	76	29	33	89
94.	Dimas Sidy F	67	24	31	81
95.	Elok Sekar Arum	99	35	44	83
96.	Faizza Salwa S	65	22	27	92
97.	Gustaf Ajay S	76	28	32	91
98.	Indana Sulfa Muyasaroh	87	32	38	84
99.	Julia Rifani	94	30	37	95
100.	M. Abdullah Farhan P	73	28	31	89
101.	M. Al Imron F	90	29	39	80
102.	M. Bagus P	69	23	32	81
103.	M. Fachril Ilza Z	76	27	31	91
104.	M. Fariz Nurhakim	76	27	32	80
105.	M. Fatikhun Nada	87	27	33	90
106.	M. Firman R	77	27	35	95
107.	M. Khoirul Anam	75	33	41	82
108.	M. Rendika H	76	27	32	82
109.	M. Rifqi A	88	34	43	84
110.	M. Syarif H	93	33	39	92
111.	Moh. Nasrulloh	77	25	34	91
112.	Niken Oktavia Putri	83	27	33	81
113.	Nofal Hadidzh D.F	67	27	31	78
114.	Nurhayati	82	35	41	90
115.	Reni Puspitasari	73	26	32	85
116.	Siti Tribuana	85	36	42	83

117.	Siti Wakhidatul Latifah	76	28	33	83
118.	Vina Oktavia	65	18	24	83
119.	Wildan Valentino	99	35	44	84
120.	Yeni Anjani	95	35	44	89
121.	Yusrina Mursidah	58	26	30	94
122.	Abidin Nasrulloh	99	35	44	96
123.	Farizazzul Irkhami	65	22	27	86
124.	Wahyu Sadam Hushen	76	28	32	87
125.	Nur Huda	87	32	38	88
126.	Razif Angga S	94	30	37	84
127.	Sihadi Guntur Wibowo	73	28	31	93
128.	Tabout Pranata Projo	90	29	39	92
129.	Tito Valik Shubaza	69	23	32	87
130.	Dhevy Tnatri Budiarti	76	27	31	86

Sumber nilai psikomotorik: nilai praktek (hafalan) Aqidah Akhlak MTs Darul Falah

2. Analisis Depkriptif

a. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Instrument yang digunakan untuk mengukur penggunaan media audio visual adalah angket yang terdiri dari 25 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban sengan skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 52 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 99. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklarifikasikan deskriptif statistic tentang kompetensi pedagogik guru yang dianalisis dengan menggunakan program *spss 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2

**Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru (X) Di MTs Darul Falah
Bendiljati Kulon Sumbergempol**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Pedagogik Guru	130	47	52	99	10336	79.51	10.596	112.267
Valid N (listwise)	130							

Sumber Data: MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, diolah 07 maret 2019

Berdasarkan table diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dengan data kompetensi pedagogik guru yang di kumpulkan dari responden sebanyak 130 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 52 dan skor maksimumnya adalah 99. Jumlah skor 10336, rata-rata 79,51, standar deviasi atau simpangan baku sekitar 10,596 dan variasi 112,267, standar deviasi dan variasi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjudnya diberikan pengkategorisasian. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu

sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi kompetensi pedagogik guru yang dianalisis menggunakan program *SPSS 16.0*.

Tabel 4.3

**Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru (X) di MTs Darul Falah
Bendiljati Kulon Sumbergempol**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Tinggi	100-91	25	21,2%
2.	Tinggi	87-78	58	43,8%
3.	Cukup	65-52	35	25,0%
4.	Kurang	48-39	12	10,0%
Total			130	100%

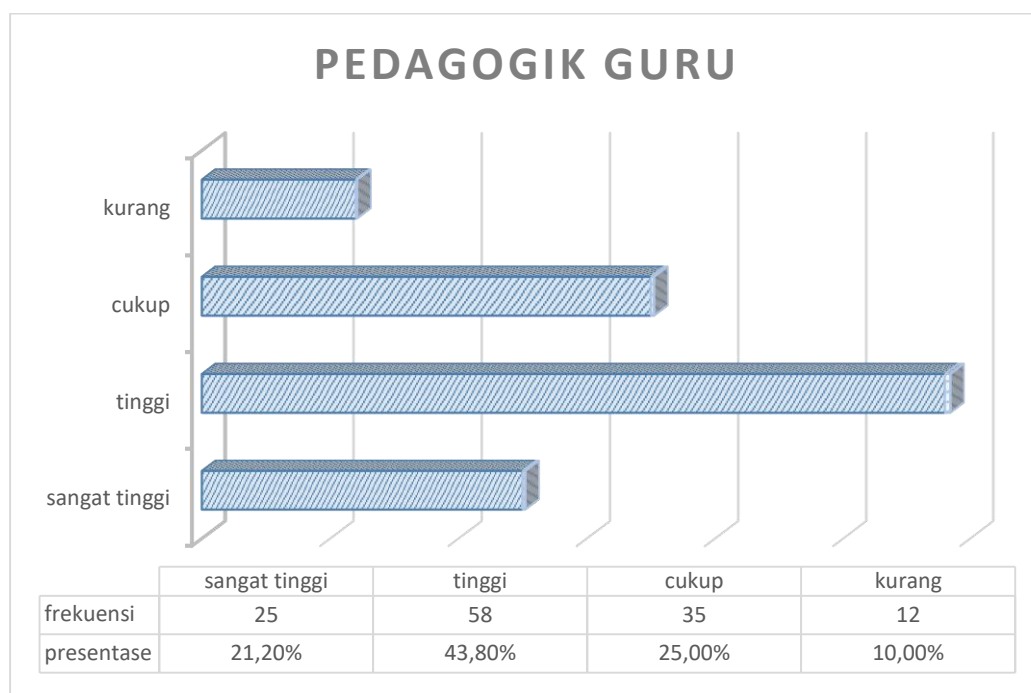
Sumber: Kategori Diolah Peneliti, 08 maret 2019

Table tersebut memberi gambaran bahwa nilai Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Menurut pendapat siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 58 dan presentase 43,8%.

Hasil distribusi frekuensi data Kompetensi Pedagogik Guru yang disajikan pada table diatas digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1

**Grafik Skala Kompetensi Pedagogik Guru (X) di MTs Darul Falah
Bendiljati Kulon Sumbergempol**



b. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Aspek Kognitif (Y₁)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar aspek kognitif yaitu berupa angket yang terdiri dari 9 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 18 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan prestasi belajar aspek kognitif yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang.

Dengan demikian dapat diklarifikasikan deskriptif statistic tentang prestasi belajar aspek kognitif yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Deskripsi Prestasi Belajar Aspek Kognitif (Y₁) di MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aspek Kognitif	130	18	18	36	3763	28.95	4.519	20.423
Valid N (listwise)	130							

Sumber Data: MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, diolah 8 maret 2019

Berdasarkan table diatas, diperoleh hasil deskriptif dengan data prestasi belajar aspek kognitif yang dikumpulkan dari responden sebanyak 130 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum adalah 18 dan skor maksimumnya adalah 36. Jumlah skor 3763, rata-rata 28,95, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4.519 dan variasi 20,423, standar deviasi dan variasi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjudnya diberikan pengkategorisasian. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi prestasi belajar siswa aspek kognitif yang dianalisis menggunakan program *SPSS 16.0*.

Tabel 4.5

Kategorisasi Hasil Belajar Aspek Kognitif (Y₁) di MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol

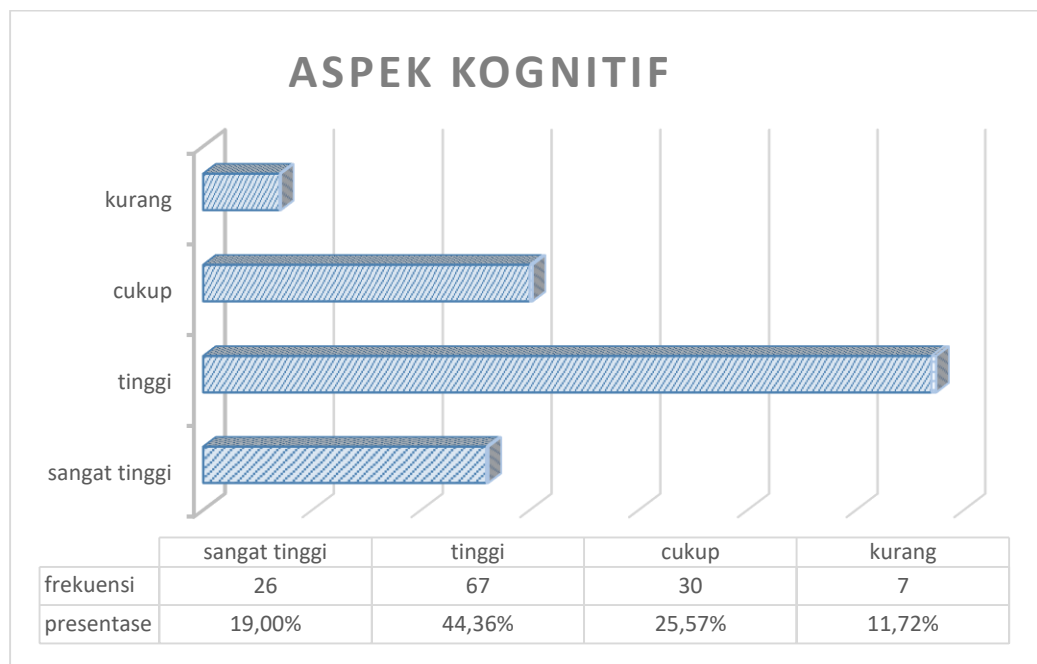
No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	≥ 35	26	19%
2	Tinggi	29-34	67	44,36%
3	Cukup	28-23	30	25,57%
4	Kurang	≤ 20	7	11,72%
Total			130	100%

Sumber: Kategori Diolah Peneliti, 3 maret 2019

Gambar 4.2

Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Kognitif (Y₁) di MTs Darul

Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 30 atau 25,57% responden memiliki prestasi belajar kognitif siswa dengan kriteria cukup, 67 atau 44,36% responden memiliki prestasi belajar kognitif siswa dengan kriteria tinggi, 26 atau 19,0% responden memiliki prestasi belajar kognitif yang sangat tinggi, dan 7 atau 11,72% dengan prestasi belajar kognitif dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan prestasi belajar kognitif siswa berada pada kriteria “Tinggi”.

c. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Aspek Afektif (Y₂)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar afektif adalah angket yang terdiri dari 11 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 35. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang dapat menggambarkan prestasi belajar afektif yang terdiri dari empat kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang. Dengan demikian dapat diklarifikasikan deskriptif statistic tentang hasil belajar afektif yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Deskriptif Prestasi Belajar Afektif (Y₂) MTs Darul Falah Bendiljati

Kulon Sumbergempol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aspek Afektif	130	21	23	44	4581	35.24	5.153	26.555
Valid N (listwise)	130							

Sumber Data: MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, 03 maret 2019

Berdasarkan table diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dengan data prestasi belajar afektif yang dikumpulkan dari responden sebanyak 130 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 23 dan skor maksimumnya adalah 44. Jumlah skor 4581, rata-rata 35,24, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 35,24 dan variasi 26,555.

Dari hasil output diatas selanjudnya diberikan pengkategorisasi. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi prestasi belajar siswa aspek afektif yang dianalisis menggunakan program *SPSS 16.0*.

Tabel 4.7

Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Afektif (Y₂) di MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol

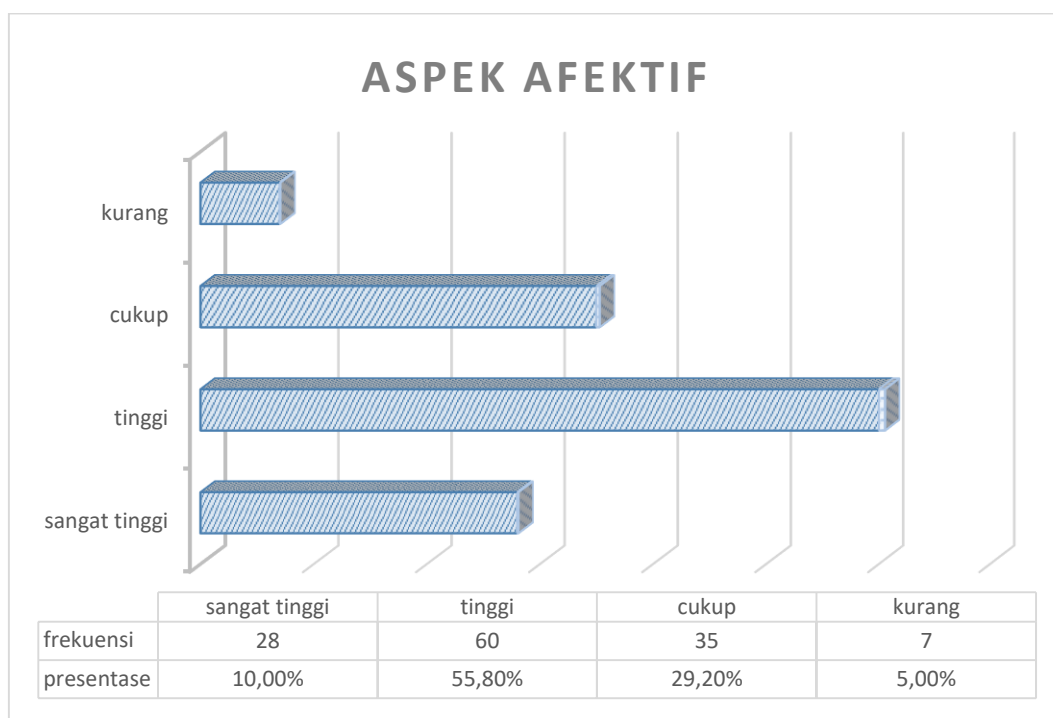
No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	≥ 43	28	10,0%
2	Tinggi	39-34	60	55,8%
3	Cukup	33-28	35	29,2%
4	Kurang	≤ 27	7	5,0%
Total			130	100%

Sumber: Kategori Diolah Peneliti, 03 maret 2019

Gambar 4.3

Grafik Kategori Prestasi Belajar Aspek Afektif (Y₂) di MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 7 atau 5.00% memiliki prestasi belajar siswa dengan kriteria kurang, 35 atau 29,20% responden memiliki prestasi belajar afektif dengan kriteria cukup, 60 responden memiliki prestasi belajar afektif siswa dengan kriteria tinggi dan 28 atau 10,00% responden memiliki prestasi belajar afektif yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan prestasi belajar pada kriteria “Tinggi”.

d. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Aspek Psikomotorik (Y₃)

Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah sampel 130 peserta didik pada kelas VII maka peneliti dapat menyimpulkan data melalui nilai praktek hasil belajar Psikomotorik siswa semester ganjil tahun 2018/2019 yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar psikomotorik siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol semester ganjil 2018/2019.

Tabel 4.8

Deskripsi Prestasi Belajar Psikomotorik (Y₃) di MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aspek Psikomotorik	130	20	78	98	11207	86.21	4.746	22.522
Valid N (listwise)	130							

Sumber: MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, diolah 03 maret 2019

Berdasarkan table diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 130 responden. Diperoleh skor minimum 78, skor maksimum 80, sehingga range $98-78=20$. Jumlah skor 11207, rata-rata 86,21, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,746 dan variansi 22,522.

Dari hasil output diatas selanjudnya diberikan pengkategorisasian mengenai prestasi belajar psikomotorik siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi pengkategorisasian prestasi belajar psikomotorik siswa yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kategorisasi Prestasi Belajar Psikomotorik (Y₃) MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol

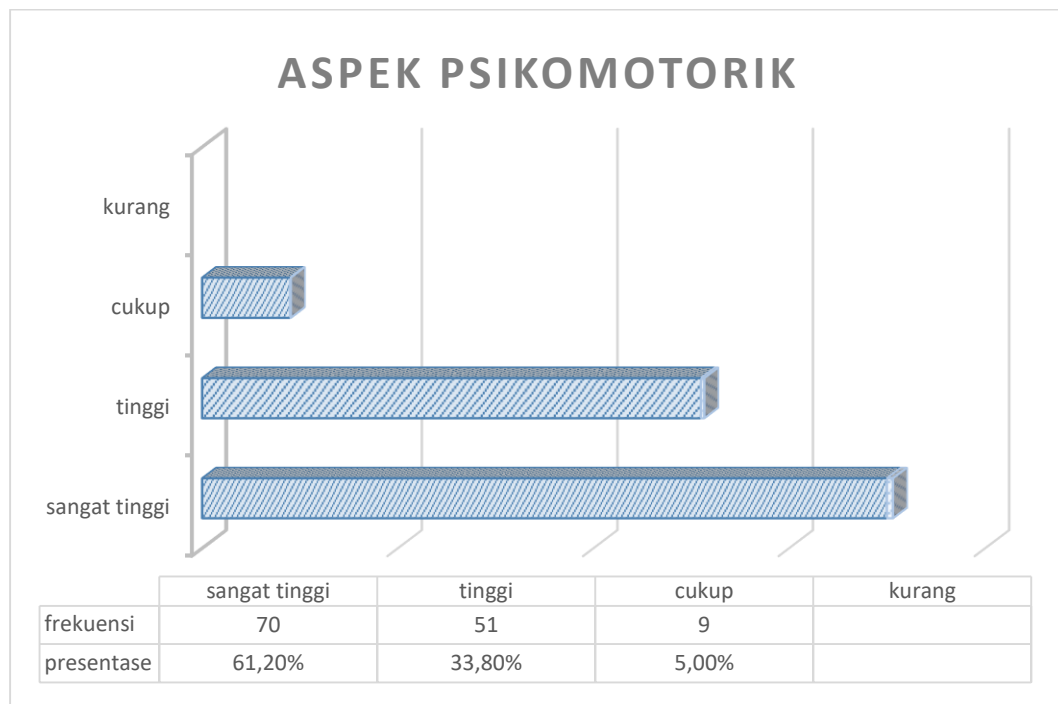
No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	≥87	70	61,2%
2	Tinggi	80-85	51	33,8%
3	Cukup	72-79	9	5,0%
4	Kurang	71-73	-	
Total			130	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 03 maret 2019

Gambar 4.4

Grafik Kategori Skala Prestasi Belajar Psikomotorik (Y₃) di MTs

Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol



dari tabel diatas menunjukkan bahwa 9 atau 5,0% responden memiliki prestasi belajar psikomotorik siswa dengan kriteria cukup, 51 atau 33,80%

responden memiliki prestasi belajar psikomotorik siswa dengan kriteria tinggi, 70 atau 61,20% responden memiliki prestasi belajar psikomotorik siswa dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan prestasi belajar psikomotorik siswa berada pada kriteria “Sangat Tinggi”.

3. Analisis Uji Instrumen

Sebelum analisis uji prasarat dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat instrumen yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang di gunakan penulis untuk penelitian ini. Uji validitas instrumen kompetensi pedagogik, prestasi siswa aspek kognitif dan afektif berupa angket dengan jumlah 45 butir soal (25 butir soal untuk uji instrumen kompetensi pedagogik guru, 9 soal untuk aspek kognitif siswa dan 11 soal untuk aspek afektif) yang disebar ke 130 siswa. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0*. sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Uji Coba Angket kompetensi pedagogik guru

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,711	0,172	Valid
2.	Item 2	0,722	0,172	Valid
3.	Item 3	0,655	0,172	Valid
4.	Item 4	0,812	0,172	Valid
5.	Item 5	0,478	0,172	Valid

6.	Item 6	0,736	0,172	Valid
7.	Item 7	0,532	0,172	Valid
8.	Item 8	0,631	0,172	Valid
9.	Item 9	0,753	0,172	Valid
10.	Item 10	0,540	0,172	Valid
11.	Item 11	0,761	0,172	Valid
12.	Item 12	0,743	0,172	Valid
13.	Item 13	0,690	0,172	Valid
14.	Item 14	0,733	0,172	Valid
15.	Item 15	0,759	0,172	Valid
16	Item 16	0,620	0,172	Valid
17	Item 17	0,545	0,172	Valid
18	Item 18	0,500	0,172	Valid
19	Item 19	0,795	0,172	Valid
20	Item 20	0,793	0,172	Valid
21	Item 21	0,554	0,172	Valid
22	Item 22	0,726	0,172	Valid
23	Item 23	0,377	0,172	Valid
24	Item 24	0,672	0,172	Valid
25	Item 25	0.752	0,172	Valid

Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* akan mendapatkan kesimpulan setelah dilakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	25

Hasil uji reliabilitas dari variabel Kompetensi Pedagogik Guru menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach Alpha* berada di antara 0,8-1,0 dengan nilai 0,956 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”

Tabel 4.12

Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Hasil Belajar Kognitif

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,868	0,172	Valid
2.	Item 2	0,817	0,172	Valid
3.	Item 3	0,557	0,172	Valid
4.	Item 4	0,923	0,172	Valid

5.	Item 5	0,814	0172	Valid
6.	Item 6	0,888	0,172	Valid
7.	Item 7	0,791	0,172	Valid
8.	Item 8	0,837	0,172	Valid
9.	Item 9	0,770	0,172	Valid

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Kognitif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	25

Hasil uji reliabilitas dari variabel hasil belajar kognitif menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach Alpha* berada di antara 0,8-1,0 dengan nilai 0,897 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

Tabel 4.14

Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Hasil Belajar Afektif

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,572	0,172	Valid
2.	Item 2	0,832	0,172	Valid
3.	Item 3	0,841	0,172	Valid
4.	Item 4	0,746	0,172	Valid
5.	Item 5	0,796	0,172	Valid
6.	Item 6	0,870	0,172	Valid
7.	Item 7	0,844	0,172	Valid
8.	Item 8	0,856	0,172	Valid
9.	Item 9	0,762	0,172	Valid
10.	Item 10	0,449	0,172	Valid
11.	Item 11	0,472	0,172	Valid

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Angket Hasil Belajar Afektif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	25

Hasil uji reliabilitas dari variabel Prestasi belajar Aspek Afektif menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach Alpha* berada di antara 0,8-1,0 dengan nilai 0,956 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

B. Uji Prasarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan terhadap nilai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Uji prasarat ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Uji prasyarat-prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari data distribusi normal. Cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan menggunakan rumus Kolmogrof Smirnov yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 4.16

**Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap
Prestasi belajar Kognitif (Y₁)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.72465496
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.055
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila data nilai signifikansi $>0,05$. Dari analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel pengaruh kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar kognitif adalah normal ($KZ-Z=0,937$; $P = 0,343$). Data signifikansi lebih besar ($0,343 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi norma.

Tabel 4.17

**Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap
Prestasi Belajar Afektif (Y₂)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.36912613
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.056
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik One Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila data nilai signifikasi $> 0,05$. Dari analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel pengaruh kompetensi guru dan prestasi belajar afektif adalah normal ($KZ-Z = 1.210$ $P = 0,107$). Data nilai signifikasi lebih besar ($0,107 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.18

Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap

Prestasi Belajar Psikomotorik (Y₃)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.53873986
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik One Saple Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila data nilai signifikasi $> 0,05$. Dari analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Pengaruh kompetensi pedagogik dan hasil belajar psikomotorik adalah normal (KZ-Z = 1.120; P = 0,163). Data nilai signifikasi lebih besar ($0,163 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $>$

0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 4.19

**Hasil Homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap
Prestasi Belajar Kognitif (Y₁)**

Test of Homogeneity of Variances

Aspek kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.445	13	114	.150

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan hasil belajar kognitif adalah homogeny dilihat dari data nilai signifikansi lebih besar ($0,150 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan hasilnya “Homogen”.

Tabel 4.20

**Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap
Prestasi Belajar Afektif (Y₂)**

Test of Homogeneity of Variances

Aspek Afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.597	13	111	.096

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Kompetensi Dedagogik Guru dan hasil belajar Afektif adalah homogeny dilihat dari data nilai signifikasi lebih besar ($0,096 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan hasilnya “homogen”.

Tabel 4.21

Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Psikomotorik (Y₃)

Test of Homogeneity of Variances

AspekPsikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.117	17	109	.347

Dari analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar psikomotorik adalah homogeny dilihat dari data nilai signifikasi lebih besar ($0,347 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan hasilnya “Homogen”.

Tabel 4.22

Hasil Uji Homogenitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru Terhadap prestasi belajar aspek kognitif (X - Y ₁)	0,150	Homogen
2.	Kompetensi pedagogik guru Terhadap prestasi belajar aspek Afektif (X - Y ₂)	0,096	Homogen
3.	Kompetensi pedagogik guru Terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X - Y ₃)	0,347	Homogen

1. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat

Tabel 4.23

Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Kognitif (Y₁)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Kognitif	1441.624	27	53.393	5.254	.000
Between Groups (Combined)	1195.869	1	1195.869	117.666	.000
Linearity	245.755	26	9.452	.930	.567
Deviation from Linearity	1036.653	102	10.163		
Within Groups	2478.277	129			
Total					

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan hubungan variabel terikat tidak linier.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada table diperoleh Sig. adalah 0,567. Yang bias dikatakan Sig lebih besar dari α ($0,567 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar kognitif memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.24

**Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap
Prestasi Belajar Afektif (Y₂)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi	Between	(Combined)	2564.449	27	94.980	12.294	.000
belajarafektif *	Groups	Linearity	2252.866	1	2252.866	291.607	.000
kompetensi		Deviation from					
pedagogik		Linearity	311.583	26	11.984	1.551	.063
	Within Groups		788.020	102	7.726		
	Total		3352.469	129			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada table diperoleh Sig adalah 0,063. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α ($0,063 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar afektif memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.25

**Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap
Prestasi Belajar Psikomotorik (Y₃)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi	Between	(Combined)	519.966	27	19.258	.823	.712
Belajar	Groups	Linearity	31.116	1	31.116	1.330	.251
psikomotorik *		Deviation					
kompetensi		from	488.850	26	18.802	.804	.733
pedagogik		Linearity					
guru	Within Groups		2385.427	102	23.387		
	Total		2905.392	129			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada table diperoleh Sig adalah 0,733. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α ($0,733 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar psikomotorik siswa memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.26

Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru Terhadap prestasi belajar aspek kognitif (X - Y ₁)	0,567	Linear
2.	Kompetensi pedagogik guru Terhadap prestasi belajar aspek Afektif (X - Y ₂)	0,063	Linear
3.	Kompetensi pedagogik guru Terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X - Y ₃)	0,733	Linear

C. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

1. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol

Untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.27

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.478	7.65164

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru mempengaruhi prestasi belajar kognitif siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,483 \cdot 100\% = 48,3\%$ artinya kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 48,3% sisanya 51,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.28

Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.190	4.564		6.615	.000
Kompetensi pedagogik guru	1.679	.154	.695	10.925	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar kognitif

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa adalah $Y = a + Bx$ yaitu $Y = 30,190 + 1,679X$, yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kognitif siswa.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif sebagai berikut:

H_0 :tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

H_a : ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Berdasarkan table diatas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,925 dengan taraf nilai Sign 0,000 untuk kompetensi pedagogik guru. Sedangkan untuk menguji hipotensis yang diajukan diterima atau ditolak

dengan nilai *t-test* dan taraf sig. ketentuan penerimaan atau penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 130 - 1 - 1)$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998.

Dilihat dari table *Coefficient*, di dapat nilai $t_{hitung} = 10,925 > t_{tabel} = 1,998$ dan taraf Sig = 0,000 $< 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar afektif siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.29

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.669	6.09189

a. Predictors: (Constant), kompetensi Pedagogik Guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru mempengaruhi prestasi belajar afektif siswa MTs Darul Falah

Bendijati Kulon Sumbergempol, dapat digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,672 \cdot 100\% = 67,2\%$ artinya kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 67,2% sisanya 32,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.30

Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.048	3.771		5.051	.000
	Kompetensi pedagogik guru	1.704	.105	.820	16.194	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Afektif

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Afektif adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 19,048 + 1,704X$, yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif sebagai berikut:

H_0 :tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

H_a : ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Berdasarkan table diatas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,194 dengan taraf nilai Sign 0,000 untuk kompetensi pedagogik guru. Sedangkan untuk menguji hipotensis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. ketentuan penerimaan atau penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 130 - 1 - 1)$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998.

Dilihat dari table *Coefficient*, di dapat nilai $t_{hitung} = 16,194 > t_{tabel} = 1,998$ dan taraf Sig = 0,000 $< 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.31

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.741	2.62144

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, dapat digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,74,3 \cdot 100\% = 74,3\%$ artinya kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi kompetensi pedagogik guru sebesar 74,3%. Sisanya 25,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.32**Koefisien Persamaan Garis Regresi****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.902	1.747		1.089	.278
	Kompetensi pedagogik guru	.419	.022	.862	19.248	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

psikomotorik

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa adalah $Y = a + Bx$ yaitu $Y = 1,902 - 0,419X$, yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar psikomotorik siswa.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

H_a : ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Berdasarkan tabel diatas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 19,248 dengan taraf nilai Sig 0,000 untuk kompetensi pedagogik guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. Ketentuan penerimaan atau penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 130 - 1 - 1)$ maka di peroleh t_{tabel} sebesar 1,998.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, di dapat nilai $t_{hitung} = 19,248 > t_{tabel} = 1,998$ dan taraf Sig = $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Tabel 4.33**Hasil Uji Hipotesis**

No.	Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif (X-Y ₁)	10,925	1,998	0,000	H _a diterima H _o ditolak
2.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif (X – Y ₂)	16,194	1,998	0,000	H _a diterima H _o ditolak
3.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X – Y ₃)	19,248	1,998	0,000	H _a diterima H _o ditolak